

DAFTAR PUSTAKA

- Adadan, E. & Savasci, F. (2011). An analysis of 16–17-year-old students' understanding of solution chemistry concepts using a two-tier diagnostic instrument. *International Journal of Science Education*, 34 (4), hlm. 513-544.
- Afriyanti, I. (2013). *Reduksi miskonsepsi siswa melalui pembelajaran remedial menggunakan strategi konflik kognitif pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R. ... Wittrock, M. C. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's educational objectives*. New York: Addison Wesley Longman Inc.
- Carin, A. A. (1993). *Teaching modern science*. Edisi Ketujuh. New Jersey: PrenticeHall.
- Chandrasegaran, A. L., Treagust, D. F. & Mocerino, M. (2008). An Evaluation of a Teaching Intervention to Promote Students' Ability to Use Multiple Levels of Representation When Describing and Explaining Chemical Reactions (hlm. 237–248). UK: Springer.
- Chase, A., Pakhira, D., dan Stains, M. (2013). Implementing process-oriented, guided-inquiry learning for the first time: Adaption and short-term impacts on students' attitude and performance. *Journal of Chemical Education*, hlm. 409-416.
- Chittleborough, G. dan Treagust, D.F. (2007). The modeling ability of non-major chemistry students and their understanding of the sub-microscopic level. *Journal The Royal Society of Chemistry*, 8(3), hlm. 274-292.
- Çokadar, H. (2010). First year prospective teachers' perceptions of chemical solution types and solubility. *Asian Journal of Chemistry*, 22 (1), hlm. 137-147.

- Cresswell, J.W. (2008). Educational research planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research third edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Davidowitz, B., & Chittleborough, G. (2009). Linking the Macroscopic and Sub-microscopic Levels: Diagrams. Dalam Gilbert, J.K. & Treagust, D. F. (Penyunting). *Multiple representations in chemical education: models and modeling in science education* (hlm. 169-191). UK: Springer
- Devetak, I., Vogrinc, J., & Glažar, S. A. (2009). Assessing 16-year-old students' understanding of aqueous solution at submicroscopic level. (hlm. 157 – 179). UK: Springer.
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. 2002. *Strategi belajar – mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Farida, I., Liliyasi, Sopandi, W. (2011). Pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan kemampuan interkoneksi multiplelevel representasi mahasiswa calon guru pada topik kesetimbangan larutan asam-basa. *Journal Chemica*, 12(1), hlm. 14-24.
- Firman, H. (2013). *Evaluasi pembelajaran kimia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia UPI.
- Fitriana dan Haryani. (2016). Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan metakognisi siswa SMA. *Journal Inovasi Pendidikan Kimia*, 10(1), hlm. 1702-1711.
- Fraenkel, J.R., Wallen, N.E., dan Hyun, H.H. (2012). *How to design and evaluate research in education*. New York: McGraw-Hill.
- Gabel, D. (1999). Improving teaching and learning through chemistry education research: A look to the future. *Journal of Chemical Education*, 76 (4), hlm. 548 – 554.

- Gilbert, J.K. & Treagust, D. F. (2009). *Multiple representations in chemical education: models and modeling in science education*. UK: Springer
- Hanson, D. (2006). *Instructor's guide to process-oriented guided-inquiry learning*. Stony Brook University-SUNY: Pacific Crest.
- Hanson, D. M. (2005). Designing process-oriented guided-inquiry activities. *Pacific Crest*, hlm. 1-6.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. 2010. *Strategi pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah pasca sarjana universitas pendidikan Indonesia dan PT remaja rosdakarya.
- Jhonstone, A. (2000). Teaching of chemistry - logical or psychological?. *Chemistry Education: Research And Practice in Europe*, 1(1), hlm. 9-15.
- Keller, J.M. (1987). Development and use of the ARCS model of instructional design. Florida State University.
- Kratwohl, D. (2002). A revision of Bloom's taxonomy: An overview. *Theory into Practice*, 41(4), hlm 212-218.
- Krause, A. dan Tasooji, A. (2007). *Diagnosing students' misconceptions on solubility and saturation for understanding of phase diagrams*. [Online]. Diakses dari http://icee.usm.edu/ICEE/conferences/asee2007/papers/413_DIAGNOSING_STUDENTS_MISCONCEPTIONS_ON_S.pdf
- Lancour, K.L. (2009). *Process skills for life science*. [online]. diakses dari http://scioly.org/wiki/images/d/d6/Ps1s1_training_hammond04.pdf
- Maikristina, Dasna, Sulistina. (2013). *Pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa kelas xi ipa sman 3 malang pada materi hidrolisis garam*. (Skripsi). Universitas Negeri Malang.

Majid, A. 2013. *Strategi pembelajaran*. Bandung: pt remaja rosdakarya.

Cindy Claudia Christanti, 2016

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL DENGAN PROCESS ORIENTED GUIDED INQUIRY LEARNING (POGIL) PADA KONSEP TINGKAT KEJENUHAN LARUTAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Metafisika, K. (2014). *Pengembangan model buku teks pelajaran berbasis representasi kimia pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Morissan, dkk. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. Prenada Media Group
- Mulyono (2012). *Strategi pembelajaran kimia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Mulyono (2012). *Kamus kimia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution, N. (2014). *Pengaruh penerapan pembelajaran inquiry terbimbing menggunakan macromedia flash player untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur atom*. (Skripsi). Universitas Negeri Medan.
- Padilla, M. J. (1990). *The science process skills*. [Online]. Diakses dari <https://www.narst.org/publications/research/skill.cfm>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013.
- Pinarbaşı, T & Canpolat, N. (2003). Students' understanding of solution chemistry concepts. *Journal of Chemical Education*, 80 (11), hlm. 1328-1332.

- Primasari, M. (2013). *Analisis pemahaman konsep siswa high and low achievers pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan berdasarkan proses pembelajaran di SMA unggulan Padang*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Reyes, P. B. (2003). Implementation of a proposed model of constructivist teaching-learning process – A step towards an outcome base education in chemistry laboratory instruction. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary*, 1(1), hlm. 174-187.
- Rezba, R. J., Sprague, C., Fiel, R. L. (2002). *Learning and assessing science process skills*. Edisi Keempat. Dubuque: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Rosidah. (2013). Keefektifan pembelajaran pogil berbantuan LKPD terhadap kemampuan pemecahan masalah materi pokok peluang. *Jurnal Kreano* 4(1), hlm. 73-79.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silberberg, M. S. (2007). *Principle of general chemistry*. New York: McGraw-Hill.
- Sirhan, G. (2007). Learning difficulties in chemistry: an overview. *Journal of Turkish Science Education*, 4 (2), hlm. 2-20.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdaya.
- Suryani, N.S. dan Agung, L. A. 2012. *Strategi belajar mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Susilowati (2013). Membelajarkan IPA dengan integrative science tinjauan scientific process skills dalam implementasinya pada kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Pendidikan dan Penerapan MIPA* (hlm 95-103). Yogyakarta: Fakultas MIPA UNY.

- Talanquer, V. (2011). Macro, submicro, and symbolic: the many faces of the chemistry “triplet”. *International Journal of Science Education*, 33 (2), hlm. 179-195.
- Tawil, M. & Liliasari. (2014) *Keterampilan-keterampilan sains dan implementasinya dalam pembelajaran IPA*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Treagust, D., Chittleborough, G., & Mamiala, T. (2003). The role of submicroscopic and symbolic representations in chemical explanations. *International Journal of Science Education*, 25 (11), hlm. 1353-1368.
- Wena, M. 2012. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wu, H. K. (2003). Linking the microscopic view of chemistry to real-life experiences: intertextuality in a high-school science classroom. *Sci Ed.* 87, hlm. 868-891.
- Wulandari, K. M. (2015). Strategi pembelajaran intertekstual dengan process oriented guided inquiry learning (pogil) pada konsep tingkat kejenuhan larutan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.